



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 04 Juni 2020

Halaman: 1

PERSEBARAN PENYAKIT

Pasien Positif Nol, Kasus Reaktif Masih Ada

Lugas Subarkah & Catur Dwi Janati
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—DIY kembali mencatat kasus nol pasien positif Covid-19 harian. Dengan begitu, dalam dua hari terakhir tidak ada penambahan kasus positif Covid-19 di Bumi Mataram.

Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY mengumumkan tidak ada penambahan kasus positif pada Rabu (3/6). Pada hari yang sama dilaporkan kasus sembuh sebanyak dua orang setelah hasil laboratorium negatif dua kali berturut-turut.

Namun demikian, kasus warga yang reaktif masih ditemukan. Sebanyak lima warga Kulonprogo dinyatakan reaktif Covid-19

berdasarkan hasil *rapid test* massal yang digelar Dinas Kesehatan Kulonprogo, pada Selasa (2/6)-Rabu (3/6).

Juru Bicara Pusat Informasi Covid-19 Dinas Kesehatan Kulonprogo, Bening Rahayu Jati, mengatakan selama dua hari penyelenggaraan *rapid test* massal, telah memeriksa 360 sampel yang berasal dari pedagang pasar, pramuniaga dan pengunjung swalayan di Kulonprogo. Dari jumlah itu, lima di antaranya reaktif. "Ada lima yang reaktif," ujar Bening.

Di sisi lain, Juru Bicara Pemerintah Daerah (Pemda) DIY, Berty Murtiningsih, mengatakan tidak

adanya penambahan kasus positif harian berdasarkan laporan dari hasil uji dua laboratorium yakni RSUP Prof Dr Sardjito dan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLP) dengan total sampel 78 sampel. "FK UGM hari ini [kemarin] ada hasil tapi belum dilaporkan, masih verifikasi," katanya.

Berty menjelaskan dua kasus sembuh yakni Kasus 230, perempuan, 42, warga Gamping, Sleman, dan Kasus 232, perempuan, 31, warga Depok, Sleman. Dilaporkan pula pasien dalam pengawasan (PDP) meninggal dunia, yakni perempuan 38 tahun warga Sleman, dengan riwayat penyakit tuberkulosis (TB).

Dengan penambahan ini maka total kasus positif DIY tetap sebanyak 237 kasus, dengan kasus sembuh sebanyak 171 kasus. Sementara hasil laboratorium negatif sebanyak 1.172 orang dan menunggu proses laboratorium sebanyak 159 orang.

Tes Massal

Rapid diagnostic test (RDT) atau tes cepat acak ke sejumlah pasar tradisional telah dilaksanakan Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja pada Rabu. Bekerja sama dengan Tim Epidemiologi UGM, sebanyak 250 sampel dari 10 pasar tradisional di Jogja diuji menggunakan RDT.

► Halaman 10

Pasien Positif...

Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan tidak ada laporan adanya pedagang yang menolak saat hendak dites.

Adapun pengujian RDT di tiap pasar hampir seragam. Heroe menjelaskan pedagang yang terpilih sebagai sampel maka diminta untuk mendatangi puskesmas yang ditunjuk. Hanya satu pasar yang pengujianya dilakukan di pasar. "Satu pasar itu punya fasilitas memadai untuk melakukan RDT di tempat," jelasnya.

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jogja, Yudianto Dwi Sutono, menerangkan selain tempat yang representatif, RDT yang dilakukan langsung di pasar dikarenakan jumlah sampel yang diambil jumlahnya cukup banyak. "Pasar tersebut dalam pelaksanaan tes melibatkan beberapa puskesmas, tidak satu puskesmas saja," jelasnya.

Untuk pasar dengan jumlah pengambilan sampel yang

banyak, RDT akan dilaksanakan bertahap, tidak dirampungkan dalam satu hari.

Secara spesifik pemilihan sampel sepenuhnya ditetapkan oleh Tim Epidemiologi UGM. Yudianto mengatakan kapasitas pedagang dalam satu pasar terbilang banyak, maka sampel yang diambil pun banyak. Sebaliknya apabila kapasitasnya sedikit, maka jumlah sampel yang diambil pun sedikit. Ini untuk mendapatkan perbandingan yang proporsional dengan populasi. "Pedagang yang telah terpilih diberi undangan oleh Disperindag Jogja untuk mengikuti RDT sesuai waktu dan lokasi yang telah tertera pada undangan," jelasnya.

Dijelaskan Yudianto, penentuan jumlah sampel yang diambil sebanyak 250 merupakan keputusan dari ahli epidemiologi. "Kami hanya menyampaikan data jumlah pedagang di masing-masing pasar sekian, jumlah pasar yang terletak di perbatasan mana saja," ujarnya.

Yudianto cukup terkejut

dengan respons para pedagang saat diberitahukan akan dites cepat di pasar. Di luar dugaan Yudianto, animo pedagang di pasar sangat baik. Malah banyak pedagang tertarik mengikuti. "Justru ada pedagang yang tanya bisa *namah* enggak [kuota] RDT, ya saya jawab enggak bisa lah," ujar Yudianto.

Sebelumnya ada kekhawatiran saat sosialisasi pelaksanaan RDT acak ini banyak pedagang akan menolak. "Ternyata saat disosialisasikan, banyak pedagang yang mau," ujar Yudianto.

Selama pelaksanaan RDT acak ini Yudianto menegaskan pasar tetap beroperasi seperti biasa. "Operasional lancar, tidak terpengaruh adanya kegiatan ini," ujarnya.

Hal itu dikarenakan sampel yang diambil hanya sedikit dari jumlah pedagang satu pasar serta pelaksanaannya yang sebentar. Karena dilaksanakan tidak sekali waktu, hasil RDT acak di pasar tradisional akan diumumkan setelah seluruh sampel lengkap diperiksa.

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005